

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada unsur-unsur alam di objek alam, yaitu keadaan dan perkembangan objek terjadi secara alami tanpa manipulasi oleh peneliti dan kehadirannya tidak mempengaruhi dinamika yang terdapat pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif analisis data bersifat induktif, dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada kepentingan.¹

Sedangkan menurut moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskripsi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bertujuan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 17-18.

² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 16.

menemukan gejala secara menyeluruh dan disesuaikan dengan konteks dan apa adanya melalui pengumpulan data dari lingkungan alam sebagai sumber langsung dan alat penelitian itu sendiri.³ Dan untuk jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variabel yang satu dengan yang lainnya. Tujuan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif adalah untuk mengungkapkan sekaligus mengetahui tentang strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan keterampilan 4C pada siswa kelas III MI Miftahul Huda Ngreco.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok orang dan dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan. Lebih lanjut bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.⁴

Pendekatan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yakni menjelaskan seperti apa objek yang diteliti, tetapi bagaimana keberadaan

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

⁴ Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil. *Metode Peneliitian Kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP)), 2019.

dan mengapa kasus dapat terjadi. Penelitian studi kasus tidak hanya menjawab pertanyaan peneliiian tentang apa (what) objek yang diteliti, tetapi secara komperhensif tentang bagaimana (how) dan mengapa (why) objek yang terjadi dan dapat dipandang sebagai kasus (memiliki pola dan unsur kesengajaan).⁵

Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Susilo Rahardjo & Gudnanto juga menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.⁶

Pada penelitian kualitatif studi kasus yang peneliti lakukan ini yaitu untuk mengungkapkan sekaligus mengetahui tentang strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan keterampilan 4C pada siswa kelas III MI Miftahul Huda Ngreco.

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 3

⁶ Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), 250

B. KEHADIRAN PENELITI

Kehadiran penelitian merupakan titik terpenting yang mana dalam penelitian kualitatif peneliti itu sendiri yang menjadi sumber dari perolehan data yang akan dibutuhkan. Sehingga kehadiran peneliti dirasa bisa mengidentifikasi masalah di lapangan secara keseluruhan dan akan didapatkan hasil yang maksimal. Selain itu penelitian kualitatif sumber perolehan datannya dari peneliti sendiri, penelitian langsung terjun ke lapangan dan menganalisa data di lokasi yang mana data tersebut menjadikan sumber data yang akan diproses selanjutnya dan menjadikan data yang valid bagi peneliti sendiri titik kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif lapangan mutlak diperlukan karena yang menjadi alat utama adalah manusia, penelitian ini melibatkan peneliti sendiri sebagai instrumen sehingga di penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif sebagai perencana pelaksana pengumpulan data yaitu dilakukan dengan merencanakan terlebih dahulu dengan membuat janji kepada pihak informan, selanjutnya dilaksanakannya pengumpulan data melalui wawancara, adapun wawancara dilakukan kepada guru kelas setiap rombel jenjang kelas III, dan wakil kepala bidang kurikulum. Kehadiran peneliti selanjutnya yaitu dalam kegiatan observasi, dilakukan dengan mengamati setiap objek yang ada di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri adapun objek tersebut meliputi ketika proses pembelajaran, kehadiran peneliti yang paling utama yaitu

dalam kegiatan dokumentasi. Dimana peneliti harus menyesuaikan dengan jadwal kegiatan yang akan didokumentasikan, kegiatan ini meliputi strategi yang diterapkan guru untuk mengembangkan keterampilan 4C. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti telah hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian pada tanggal 3 Maret dengan mengunjungi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi dimana peneliti harus memperoleh data dari informan.

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian guna memperoleh informasi yang sesuai dengan konsep penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah MI Miftahul Huda Ngreco yang beralamatkan di Jl Raya Ngreco, No.13, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Adapun yang menjadi alasan peneliti dalam memilih MI Miftahul Huda Ngreco merupakan sekolah unggulan yang berada di kecamatan Kandat yang memiliki visi “Unggul dalam Prestasi Berdasarkan Iman Dan Taqwa, Terampil, Mandiri dan Berakhlakul Karimah”. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang dimiliki lembaga ini baik pada prestasi akademik maupun non akademik. Peneliti merasa tertarik dengan bentuk tindakan guru yang mengetahui siswanya ada yang aktif dan pasif dengan menerapkan sebuah strategi agar dapat mengembangkan ketrampilan sesuai abad 21 atau keterampilan 4C yang meliputi keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan juga kreatif oleh karenanya atas asumsi tersebut peneliti tertarik untuk

menjadikan MI Miftahul Huda Ngreco Kediri sebagai lokasi dalam penelitian ini.

D. DATA DAN SUMBER DATA

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian. Ada beberapa istilah yang digunakan pada pendekatan kualitatif tentang subjek penelitian, seperti informan (memberikan informasi tentang suatu kelompok), partisipan (digunakan terutama apabila subjek mewakili kelompok tertentu dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek).⁷ Oleh karena itu data penelitian dikumpulkan baik melalui instrumen pengumpulan data observasi maupun data dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder maupun keduanya.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subyek peneliti).⁸ Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dokumentasi.⁹ Data primer pada

⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 8.

⁸ Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

⁹ Setya Mustafa, Pinton, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020)

penelitian ini adalah guru kelas setiap rombel jenjang kelas III, dan wakil kepala bidang kurikulum.

Data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah data mengenai strategi apa saja yang digunakan guru dalam mengembangkan keterampilan 4C yakni *critical thinking, communication, collaboration and creativity* pada peserta didik yang meliputi keterangan tentang :

- a) Bagaimanakah strategi guru dalam mengembangkan keterampilan 4C pada siswa kelas III-B MI Miftahul Huda Ngreco?
- b) Bagaimanakah hasil penerapan strategi guru dalam mengembangkan keterampilan 4C pada siswa kelas III-B MI Miftahul Huda Ngreco?

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.¹⁰ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: dokumentasi/foto saat pembelajaran ketika guru menggunakan strategi untuk mengembangkan keterampilan 4C pada siswa kelas III-B MI Miftahul Huda Ngreco.

¹⁰ Ibid....,

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Dengan tanpa adanya cara untuk mengumpulkan data-data yang ingin diteliti maka apa yang menjadi tujuan penelitian akan sia-sia. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara tersebut sebuah penelitian akan mendapatkan sebuah data yang valid dan dapat diuji.¹¹ Adapun penjelasan dari kegiatan tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.¹²

Observasi dilakukan untuk mengetahui tentang strategi apa yang digunakan guru dalam mengembangkan keterampilan 4C di kelas III-B sebagai data awal. Data yang terkumpulkan melalui observasi dihasilkan berdasarkan pengamatan mengenai “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan 4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity) Pada Siswa Kelas III

¹¹ Ibid....,

¹² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.” yang merupakan suatu strategi pembelajaran yang sedang dikembangkan di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kebenaran sebagai landasan utama dalam proses memahami. Teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam.¹³

Pada penelitian ini, metode wawancara dilakukan dengan guru kelas setiap rombel jenjang kelas III, dan wakil kepala bidang kurikulum untuk menemukan data informasi tentang strategi apa yang digunakan guru dalam mengembangkan keterampilan 4C di kelas III-B yang meliputi strategi guru dalam mengembangkan ketrampilan 4C dan hasil dari penerapan strategi tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya dokumen-

¹³ Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri, Ibid...,

dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah titik studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat juga menghasilkan informasi yang melatarbelakangi suatu kejadian dan aktivitas tertentu.¹⁴

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk menggali informasi tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, profil sekolah, sarana prasarana, RPP, jadwal pembelajaran di kelas, dan untuk memperoleh data pada waktu pendidik dan peserta didik terlibat dalam suatu proses pembelajaran dalam bentuk gambar.

4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Kedudukan instrumen pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangatlah penting hal ini dikarenakan dengan instrumen yang tepat maka data yang didapatkan akan menjawab permasalahan sebuah penelitian.¹⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kisi-kisi pedoman observasi. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan guru untuk mengembangkan keterampilan 4C di kelas III-B. Kemudian daftar pertanyaan yang ditujukan untuk guru kelas setiap rombongan

¹⁴ Setya Mustafa, Pinton, dkk, Ibid....,

¹⁵ Ibid....,

jenjang kelas III, dan wakil kepala bidang kurikulum Dan yang terakhir yakni lembar dokumentasi.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Teknik analisis data merupakan aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dimulai dengan mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.¹⁶ Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kualitatif sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles & Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang langkah-langkahnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsi reduksi data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid, ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.¹⁷ Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

¹⁶ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020)

¹⁷ Syukrianto, "Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Membentuk Karakter Lulusan Siswa Sma 2 Darul Ulum Rejoso Jombang", *JMM (Jurnal Mitra Manajemen)*, Vol. 3, No. 3, 2019.

- a) Melakukan studi pendahuluan di MI Miftahul Huda, guna mengetahui strategi apa yang dilakukan guru untuk mengembangkan keterampilan 4C.
- b) Menetapkan subjek penelitian yang akan dijadikan informan.
- c) Melakukan observasi terhadap Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity*) Pada Siswa Kelas III di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.
- d) Melakukan wawancara mendalam dengan jenis wawancara semi struktur untuk mengetahui lebih dalam Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity*) Pada Siswa Kelas III di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.
- e) Mencatat hasil wawancara narasumber yang menjadi subjek penelitian.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Peneliti dapat menyajikan data hasil temuan atau wawancara ke dalam bentuk naratif tentang Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity*) Pada Siswa Kelas III di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dan mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan Atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan proses Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity*) Pada Siswa Kelas III di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri. dengan fakta dilapangan.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan trigulasi dengan sumber yakni menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸

Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

¹⁸ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press,2020).

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang masa.
- 4) Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan teknik triangulasi tersebut diatas, maka bermaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan tentang bagaimana Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity*) Pada Siswa Kelas III di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri dari sumber observasi, wawancara maupun melalui dokumentasi, sehingga dapat di pertanggungjawabkan seluruh data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian tersebut.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan ini terdiri tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap laporan hasil penelitian ¹⁹, berikut uraiannya:

- 1) Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, peninjauan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal lapangan dalam hal ini adalah MI Miftahul Huda Ngreco Kediri. Penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subjek penelitian.
- 2) Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity*) Pada Siswa Kelas III di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri. Hal tersebut dilakukannya untuk memberikan gambaran secara jelas tentang penerapan yang meliputi strategi serta hasil penerapan strategi tersebut dalam mengembangkan keterampilan 4C di kelas III-B.
- 3) Tahap analisis data tahap ini meliputi Kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, 2010)

Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

- 4) Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sesuai pemberian makna data setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
- 5) Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini peneliti membagi menjadi 6 bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan, sehingga penulisan pernyataan ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan titik adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB Pertama, merupakan pondasi yang paling dasar dari penelitian ini, yaitu pendahuluan yang membahas mengenai konteks penelitian yang akan dikaji dan diteliti kemudian fokus penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan penelitian terdahulu.

BAB *kedua*, merupakan bagian landasan teori dalam bab ini berisi teori-teori yang dijadikan sebagai pisau analisis temuan penelitian.

BAB *ketiga*, merupakan bagian metode penelitian yang akan digunakan dan di dalamnya berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian, sistematika pembahasan.

BAB *Keempat*, merupakan bagian pemaparan data dan temuan penelitian. Pada bab ini peneliti memanfaatkan data dan temuan penelitian yang didapat dari lokasi penelitian.

BAB *Kelima*, merupakan bagian pembahasan data yang berisi tentang penguraian secara umum mendalam, serta sasaran penelitian berupa objek dan lokasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti titik pembahasannya berupa Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, and Creativity*) Pada Siswa Kelas III di MI Miftahul Huda Ngreco Kediri.

BAB *Keenam*, merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang ada akan menjawab pokok masalah. Sedangkan saran-saran berisi tentang rekomendasi penyusun tentang pembahasan dalam penelitian ini yang perlu dilakukan adapun bagian terakhir dari bagian akhir adalah daftar pustaka titik bagian ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seorang penulis dalam berkarya.